

IMPLEMENTAS PENYEDIAAN AIR MINUM DAN SANITASI BERBASIS MASYARAKAT DI DESA SIDOMULYO KECAMATAN KRIAN KABUPATEN SIDOARJO

Oleh :

Chairunnas Pane

172020100007



BAB I

- **Latar Belakang**

- Setiap makhluk hidup di muka bumi seperti manusia, hewan maupun tanaman membutuhkan air. Air yang ada di bumi ini tidak hanya dibutuhkan oleh manusia, tetapi juga oleh alam yang berguna menjaga stabilitas ekosistem. Secara konvensional air dipakai untuk minum, mandi dan mencuci, pengairan lahan pertanian, perikanan, sanitasi dan sebagainya.
- Pemerintahan Indonesia membuat Salah satu program yang dilakukan pemerintah daerah ialah melalui program Nasional Penyediaan Air Minum Dan Sanitasi Berbasis Masyarakat (Pamsimas). Pamsimas adalah program kesehatan dari kementerian PUPR (Pekerjaan Umum Dan Perumahan Rakyat), program ini melayani kebutuhan – kebutuhan air bersih untuk daerah pelosok dan pesisir desa dimana desa tersebut mengalami kesulitan air bersih.

- Kabupaten Sidoarjo mendapat Program Pamsimas mulai dari Pamsimas II tahun 2014 sampai dengan saat ini Pamsimas III yang sudah dibangun 79 lokasi Penyediaan Air Minum dan Sanitasi Berbasis Masyarakat (Pamsimas). Berikut ini desa – desa di Kabupaten Sidoarjo yang menerima pembangunan Pamsimas III

- Berdasarkan data di samping, bantuan dari pemerintah untuk pembangunan Pamsimas terus bertambah setiap tahunnya. Program ini sudah membawa banyak manfaat bagi masyarakat perdesaan, salah satunya desa Sidomulyo dari kecamatan Krian yang menerima pembangunan Penyediaan Air Minum Dan Sanitasi Berbasis Masyarakat (Pamsimas).

No	Kecamatan	Desa
1	Sukodono	Ngaresrejo, Plumbungan, Masangan Kulon, Jogosatru
2	Wonoayu	Wonokalang, Candinegoro, Mulyodadi, Becirongengor, Pagemgumbuk, Plaosan, Popoh, Sawocangkring
3	Krian	Sidomulyo, Watugolong, TerungWetan, Junwangi, Sidomojo, Terik, Tempel, Keboharan, Sedengan Mijen
4	Tulangan	Janti, Kebaron, Kedondong, Kepunten, Pangkemiri, Tlasi
5	Balong Bendo	Singkalan, Wonokupang, Watesari, Sumokembangsri, Penambangan, Seketi, Seduri, Balongbendo, Bakalan Wringinpitu, Suwaluh
6	Jabon	Permisan
7	Kremlung	Ploso, Kremlung, Jenggol, Kedungrawan, Kandangan, Cangkring, Tambakrejo, Wangkai, Keret, Balonggarut, Kedungsumur, Tanjeg wagir, Mojoruntut, Gading, Rejeni,
8	Candi	Kendalpecabean
9	Prambon	Simpang, Watutulis, Kedungsugo, Gedangrowo, Jedongcangkring, Kajartenggul
10	Tarik	Kemuning, Miriprowo, Janti, Kalimati, Klantingsari, Minduganding, Segodobancang,
11	Tanggulangin	Penatarsewu, Putat, Ngaban

Sumber: dpmd.jatimprov.go.id

• Rumusan masalah

1. Bagaimanakah Implementasi Penyediaan Air Minum Dan Sanitasi Berbasis Masyarakat (PAMSIMAS) di Desa Sidomulyo Kecamatan Krian Kabupaten Sidoarjo?
2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam Implementasi Penyediaan Air Minum Dan Sanitasi Berbasis Masyarakat (Pamsimas) di Desa Sidomulyo Kecamatan Krian Kabupaten Sidoarjo?

• Tujuan

1. Untuk menganalisis dan mendiskripsikan implementasi Pamsimas di Desa Sidomulyo Kecamatan Krian Kabupaten Sidoarjo.
2. Untuk menganalisis dan mendiskripsikan faktor penghambat dan faktor pendukung pada Implementasi Pamsimas di Desa Sidomulyo Kecamatan Krian Kabupaten Sidoarjo.

Manfaat Penelitian

- **Secara teoritis**

Penelitian ini diharapkan untuk meningkatkan air bersih di desa – desa agar masyarakat desa yang belum menikmati air bersih bisa dapat menikmatinya, selain itu penulisan ini diharapkan menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya dalam pembelajaran Administrasi Publik, Khususnya untuk Teori Implementasi Kebijakan Publik.

- **Secara Praktis**

1. **Bagi Akademisi**

Dengan penelitian ini diharapkan dapat menambahkan wawasan serta sebagai tambahan referensi pada penulisan dan menggunakan tema yang sama terkait pada Implementasi Penyediaan Air Minum Dan Sanitasi Berbasis Masyarakat (Pamsimas) di Desa Sidomulyo Kecamatan Krian Kabupaten Sidoarjo

2. **Bagi Masyarakat**

Dapat digunakan untuk mengetahui program pemerintahan yang dapat meningkatkan sumber air bersih dan sanitasi di desa – desa.

3. **Bagi Pemerintah**

Hasil penelitian ini bertujuan memberikan masukan kepada pemerintah agar dapat mengetahui lokasi desa – desa yang membutuhkan sumber air bersih dan sanitasi, sehingga dapat meminimalisir penyakit yang di akibatkan oleh air yang terkontaminasi.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

Dasar Hukum

1. Undang-Undang No. 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah, pelayanan air minum dan sanitasi telah menjadi urusan wajib Pemerintah Daerah.
2. Undang-Undang 17 Tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional [RPJPN] 2005-2025.
3. Undang - Undang No. 11 Tahun 2009 tentang Kesejahteraan Sosial.
4. Undang - Undang No. 6 Tahun 2014 tentang Desa.
5. Undang - Undang No. 17 Tahun 2013 tentang Organisasi Kemasyarakatan.

Teori

1. Aminuddin Bakry (2010) kebijakan publik
2. Edward III dalam Agustino (2017:136-142) tentang implementasi kebijakan.
3. Pengertian Penyediaan Air Minum Dan Sanitasi Berbasis Masyarakat (Pamsimas)

Indikator Implementasi Kebijakan menurut Edwards III dalam Agustino (2017:136-142)

1. Komunikasi
2. Sumber Daya
3. Disposisi
4. Struktur Birokrasi

Penyediaan Air Minum Dan Sanitasi Berbasis Masyarakat (Pamsimas) Di Desa Sidomulyo Kecamatan Krian Kabupaten Sidoarjo

Alur Kerangka Konseptual

BAB III METODE PENELITIAN

Identifikasi Masalah :

1. Keterbatasan akses air bersih untuk masyarakat desa Sidomulyo.
2. Kurangnya sosialisasi dari pihak pemerintah daerah dengan masyarakat desa dalam penerapan Pamsimas.

Dasar Hukum :

1. Undang-Undang No. 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah, pelayanan air minum dan sanitasi telah menjadi urusan wajib Pemerintah Daerah.
2. Undang-Undang 17 Tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional [RPJPN] 2005-2025.
3. Undang - Undang No. 11 Tahun 2009 tentang Kesejahteraan Sosial.
4. Undang - Undang No. 6 Tahun 2014 tentang Desa.
5. Undang - Undang No. 17 Tahun 2013 tentang Organisasi Kemasyarakatan.

Teori :

1. Aminuddin Bakry (2010) kebijakan publik
2. Edward III dalam Agustino (2017:136-142) tentang implementasi kebijakan.
3. Pengertian Penyediaan Air Minum Dan Sanitasi Berbasis Masyarakat (PAMSIMAS)

Jenis Penelitian

Deskriptif Kualitatif

Sumber dan Jenis Data

Data Primer dan Sekunder

Teknik Pengumpulan Data

Wawancara, Observasi dan Dokumentasi

Teknik Analisis Data

Reduksi data, Analisis data, Penyajian Data dan Penarikan Kesimpulan

Hasil yang di harapkan :

1. Implementasi Penyediaan Air Minum Dan Sanitasi Berbasis Masyarakat (Pamsimas) Di Desa Sidomulyo Kecamatan Krian Kabupaten Sidoarjo.
2. Faktor pendukung dan penghambat dalam Implementasi Penyediaan Air Minum Dan Sanitasi Berbasis Masyarakat (Pamsimas) Di Desa Sidomulyo Kecamatan Krian Kabupaten Sidoarjo.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

- Implementasi Penyediaan Air Minum Dan Sanitasi Berbasis Masyarakat (Pamsimas) Di Desa Sidomulyo Kecamatan Krian Kabupaten Sidoarjo penulis yang menggunakan teori yang disampaikan oleh George C. Edward III yang menyatakan terdapat 4 indikator Implementasi kebijakan yaitu, Komunikasi, Sumberdaya, Disposisi dan Struktur Birokrasi. Teori ini terpilih peneliti karena indikator – indikator yang dikemukakan oleh George C. Edward III ini diharapkan dapat menjelaskan secara komprehensif tentang “ Implementasi Penyediaan Air Minum Dan Sanitasi Berbasis Masyarakat (Pamsimas) Di Desa Sidomulyo Kecamatan Krian Kabupaten Sidoarjo”.

- KOMUNIKASI
 - a) Transmisi
 - b) Kejelasan Informasi
- SUMBER DAYA
 - a) Sumber daya manusia
 - b) Sumber daya anggaran
 - c) Sumberdaya peralatan
- DISPOSISI
 - a) Pemahaman
 - b) Respon
 - c) Komitmen
- STRUKTUR BIROKRASI
 - a) SOP
 - b) Fragmentasi

Faktor – faktor pendukung dan penghambat Implementasi Penyediaan Air Minum Dan Sanitasi Berbasis Masyarakat (Pamsimas) di Desa Sidomulyo Kecamatan Krian Kabupaten Sidoarjo

BAB V KESIMPULAN

Implementasi Penyediaan Air Minum Dan Sanitasi Berbasis Masyarakat (Pamsimas) di Desa Sidomulyo Kecamatan Krian Kabupaten Sidoarjo sudah mencapai harapan, karena masyarakat desanya yang banyak ikut berkontribusi dalam pembangunan Pamsimas. Tidak banyak masyarakat desa yang menolak untuk mendapatkan air bersih atau air yang baik untuk dikonsumsi. Pada saat sosialisasi tentang Pamsimas, masyarakat desa banyak yang setuju akan pembangunan Pamsimas, dikarenakan Desa Sidomulyo juga butuh air bersih yang baik dikonsumsi. Masyarakat desa yang menggunakan air Pamsimas mencapai 163 KK (kartu keluarga) dari 7 RT. Kelompok pengurus Pamsimas sangat cepat menanggapi keluhan dari masyarakat desa yang menggunakan air Pamsimas.

UNIVERSITAS
MUHAMMADIYAH
SIDOARJO



TERIMA KASIH